

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

2.176 Sekolah Swasta di Jakarta Bakal Digratiskan

DEWAN Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta menyebutkan sedikitnya sudah ada 2.176 sekolah swasta di Jakarta akan bergabung dalam program sekolah swasta gratis. Hal itu diungkapkan Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta, Jhonny Simanjuntak.

"Soal sekolah swasta gratis ada 2.176 sekolah swasta nanti akan gratis," kata Jhonny dalam keterangan tertulis dikutip Senin (19/8).

Sementara, Jhonny mengungkapkan bahwa ada sebanyak 415 sekolah yang tidak berkenan untuk masuk dalam program sekolah swasta gratis.

"Tetapi 415 sekolah swasta yang tidak masuk (memilih tidak ikut) dalam program sekolah gratis," tukasnya.

Dia berharap, penerapan program sekolah gratis tidak berdampak pada para penerima Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU).

Kepala Dinas Pendidikan (KaDisdik) DKI Jakarta Budi Awaluddin mengatakan penerapan sekolah swasta gratis nantinya akan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Dia menegaskan jika anggaran akan diutamakan untuk program sekolah swasta gratis ini.

"Ngambilnya dari anggarannya 20 persen, itu dulu yang didahulukan. Jadi yang didahulukan

sekolah gratisnya dari anggaran 20 persen, kalau sekarang kita 25 persen," katanya.

"Nah baru kalau itu sudah tercukupi, bisa melakukan kegiatan lainnya, program lainnya (bantuan sosial), seperti itu," tambah Budi.

Budi menerangkan prioritas untuk sekolah swasta gratis dengan menggunakan APBN berdasarkan amanat dari Mahkamah Konstitusi (MK).

"Kalau di dalam Mahkamah Konstitusi kemarin menyatakan bahwa sekolah gratis ini wajib, kan seperti itu yah," tukasnya.

Terkait anggaran APBD 25 persen itu, Budi menerangkan itu merupakan anggaran tahun depan murni hanya untuk kebutuhan pendidikan, termasuk bansos seperti KJP, dan KJMU. "25 persen itu anggaran dana Pendidikan," tandasnya. **(Pandi/den)**